

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh penulis guna memecahkan permasalahan objek yang diteliti oleh penulis disebuah daerah tertentu, yang sudah dijabarkan dalam rumusan masalah.⁵⁵ Metode penelitian sendiri adalah bagian-bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Arti dari metode penelitian sendiri adalah cara yang dilakukan atau digunakan untuk mengkaji sebuah permasalahan guna mendapatkan data yang jelas, komplit, dan bisa dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian penulis guna memperoleh data yang lengkap dan bisa dipertanggung jawabkan maka penulis memakai alur-alur sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Salah satu jenis metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu deduktif. Salah satu cara menganalisis dari aktivitas berpikir yang bersifat umum mengarah ke khusus dan ketika menarik kesimpulan memakai logika.

⁵⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Cet-1*, (Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012),

Dalam penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan terhadap proses pelaksanaan penelitian di bandingkan dengan hasil penelitian. Sehingga, urutan dalam suatu kegiatan sering berubahubah dengan melihat kondisi yang ada. Metode kualitatif ini bersifat umum, fleksibel, dan dinamis dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dalam pengumpulan sumber data baik dari kata-kata lisan, tulisan, maupun dokumen-dokumen yang terkait dapat disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut yang akan memberikan makna.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif yang mana kehadiran peneliti di lokasi atau lapangan sangat penting dan merupakan kunci utama dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut melaksanakan proses investasi digital shopee melainkan hanya menjadi pengamat saja. Kehadiran peneliti ke lokasi guna mencari informan untuk memperoleh data penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Pegadaian Pusat Kota Kediri yang terletak di Jalan Pattimura, Kelurahan Setono Pande, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri. Penulis memiliki alasan akademik memilih lokasi tersebut dengan beberapa alasan, diantaranya:

1. Dalam fitur investasi emas digital shopee bekerjasama dengan pihak pegadaian, sehingga dalam fitur ini pihak pegadaian memiliki peran.
2. Ketika pengguna akan mulai melakukan investasi, pengguna harus terlebih dahulu melakukan verifikasi ke pihak pegadaian.
3. Ketika pengguna akan melakukan penarikan fisik emas, pihak shopee mengarahkan penarikan fisik emas tersebut dilakukan ke pegadaian.

D. Sumber Data

Data atau bahan keterangan merupakan fakta-fakta yang ditarik menjadi suatu kesimpulan dalam kerangka persoalan yang digarap⁵⁶. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber yang bersangkutan. Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan observasi, wawancara, diskusi terfokus serta penyebaran kusioner⁵⁷. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, membaca dan mengamati secara langsung dan detail terhadap praktik investasi emas digital di aplikasi Shopee dan melakukan wawancara terhadap para pengguna investasi emas digital shopee.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan peneliti dari seluruh sumber yang ada, mencakup dokumen-dokumen resmi,

⁵⁶ Kholid Albar, Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia,2021),76

⁵⁷ Abdurrahman Misno B.P, Ahmad Rifai, *Metode Penelitian Muamalah*, (Jakarta: Salemba Diniyah,2018),77

buku-buku, dan peraturan undang-undang yang terkait serta hasil penelitian yang berwujud laporan.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapannya mempunyai peran sendiri-sendiri. salah satunya ada di dalam teknik pengumpulan data, yang merupakan sebuah cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti.

Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data, yang diantaranya:

1. Observasi

Dalam metode observasi ini suatu metode keabsahan data dengan memanfaatkan objek penelitian yang sedang diteliti langsung pada tujuan penelitian. Observasi dilakukan secara langsung terhadap lingkungan fisiknya, yaitu mencakup keseluruhan aktifitas terhadap objek kajian dengan menggunakan alat indra⁵⁹. Data observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data partisipasi yang memiliki sifat eksploratif. Data tersebut diperoleh dari pengamatan terhadap keseluruhan aktifitas yang berkaitan dengan transaksi investasi emas digital yang ada dishopee.

2. Wawancara (*Interview*)

Pengertian wawancara (*interview*), guna mendapatkan informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam

⁵⁸ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12

⁵⁹ Abdurrahman Misno B.P, Ahmad Rifai, *Op.Cit*, 185

penelitian. wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan di teliti agar bisa sesuai dengan perkiraan penulis. Karena itu, di dalam wawancara peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.⁶⁰

Maksud dan tujuan menggunakan metode ini adalah agar didapatkannya sebuah argumentasi yang bisa menjadi jawaban langsung, dengan berharap didalamnya ada kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang bisa dibuktikan dengan nyata, dan menjadikan informasi yang bisa dikembangkan dan betul-betul terpercaya dari responden masyarakat. Dalam hal ini narasumber-narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa memberikan informasi yang benar-benar terjadi di kawasan tersebut. Agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan⁶¹. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap pihak pegadaian yang memiliki kerjasama dengan fitur ini dan pengguna yang berperan dala praktik ini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian, melainkan melalui cara dokumentasi. Dalam dokumentasi tersebut dapat

⁶⁰ Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data dalam penelitian Kualitatif-Wawancara (*Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume11, No 1, Maret 2007*), 35.

⁶¹ Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rieneka Cipta,1996),97

berupa data-data tertulis atau elektronik, gambar, dan catatan-catatan yang dapat dianalisis oleh peneliti.

Dalam pengumpulan data peneliti berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih untuk menentukan kebenaran, sehingga peneliti hanya memilih beberapa narasumber untuk mengorek atau menggali data yang akan diambil. Karena banyaknya narasumber belum tentu menemukan data yang benar-benar sesuai dengan yang dicari oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data didapatkan sejak penelitian ini dimulai (dimulai secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian). Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, mengedit, dan catatan lapangan yang kemudian mengorganisasikan untuk penyajian data serta menyampaikan data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data kemudian merangkumnya sehingga mempermudah proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan dari penelitian dan pengamatan terhadap praktik investasi emas digital di shopee, disederhanakan dan dirangkum sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data yang telah disederhanakan secara rapi dan sistematis sehingga data meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir, yaitu peneliti memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga menjadi kesimpulan dalam penelitian tersebut

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan data sangat penting dilakukan untuk merumuskan data yang benar-benar valid. Hal ini dimaksudkan data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Teknik perpanjangan pengamatan dilakukan bila hasil penelitian dirasa kurang untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Adanya perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengumpulan dan menganalisis data dari berbagai sudut pandang. Sehingga presentase kebenaran data yang dimiliki peneliti tinggi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada empat tahap, antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini, peneliti memulai dengan mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Fakultas Syariah, yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari wali dosen mahasiswa. setelah judul dikonfirmasi oleh Fakultas, peneliti kemudian melakukan bimbingan secara intensif kepada dosen pembimbing untuk melakukan penyusunan proposal skripsi. Di samping itu peneliti juga sudah melihat kondisi dan perkembangan yang terjadi dilapangan, sehingga dalam tahap ini peneliti dapat menetapkan populasi dan sampel penelitian, serta dapat mempersiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian nantinya

2. Tahapan lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemahaman terhadap permasalahan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap para pengguna fitur ini maupun hal-hal yang berkaitan dengan praktik investasi digital shopee.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian disusun secara sistematis, logis, dan spesifik sehingga memperoleh data yang dapat

dipertanggung jawabkan. Dalam tahap ini akan diperoleh data penelitian terkait praktik investasi emas digital yang ada di shopee, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian secara rinci dan bersifat objektif.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian telah dapat dipertanggungjawabkan, kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna mendapat perbaikan dan saran saran dalam penelitian tersebut.